

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang disingkat UMKM adalah sebuah usaha yang dibentuk dan dikelola oleh perorangan ataupun badan usaha dalam bidang perdagangan dalam lingkup mikro, kecil dan menengah. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) telah lama dipahami memiliki peran signifikan bagi pembangunan ekonomi suatu negara. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pemerataan pendapatan, oleh sebab itu diperlukan dukungan dari seluruh pihak untuk pengembangan UMKM. (Susanti et al., 2017). Dalam jurnal (Dwitya, 2016), secara spesifik, keberadaan UMKM dipercaya akan mampu berkontribusi terhadap upaya pengentasan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja (Carrer dan Klomp, 1996; Adomoko, Danso, dan Damoah, 2016).

Perhatian pemerintah terhadap UMKM tertuang dalam berbagai undang-undang, instruksi presiden dan keputusan menteri. Perhatian tersebut antara lain adalah Instruksi Presiden Nomor 6 tahun 2007 tentang kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah. Tujuan utama dikeluarkannya inpres ini adalah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran serta kemiskinan (Kusumadewi, 2017). Salah satu perangsang pertumbuhan ekonomi negara adalah dengan adanya UMKM yang ada di negara tersebut terutama di Indonesia.

Salah satu hal terpenting yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan UMKM adalah mengenai pengelolaan keuangannya. Pengelolaan keuangan meliputi sumber modal hingga pendapatan dan hasil laba yang diperoleh dari pendapatn tersebut. Untuk itu, perlu adanya kinerja keuangan yang baik demi meningkatkan pertumbuhan usaha. Pengetahuan keuangan merupakan hal penting dan mendasar dalam pengelolaan usaha. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek

penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006) Kinerja keuangan pada dasarnya digunakan sebagai alat untuk mengukur kesehatan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan digunakan sebagai media pengukuran subjektif yang menggambarkan efektivitas penggunaan aset oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnis utamanya dan meningkatkan pendapatan. Sayangnya, berdasarkan wawancara yang dilakukan ke beberapa pelaku UMKM di Bekasi Timur masih banyak pelaku UMKM di Bekasi Timur yang memiliki keterbatasan literasi keuangan dilihat dari banyaknya yang belum memiliki laporan keuangan sederhana. Permasalahan lain yang terjadi adalah masih banyaknya pelaku UMKM yang tidak memiliki label halal di produknya. Menurut pelaku UMKM, tidak dibuatnya perijinan dokumen halal dari MUI adalah kurangnya informasi yang didapat, juga adanya pernyataan sulitnya dalam perijinan.

Menurut data Badan Pusat Statistik kota Bekasi, di tahun 2019 ada sekitar 147 unit usaha UMKM di Bekasi Timur.

Tabel 1.1 Jumlah Industri UMKM Bekasi Timur 2020

No	Kelurahan/ Urban Village	Jumlah Industri/ Industries Total
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
1	MARGAHAYU	86
2	BEKASI JAYA	18
3	DUREN JAYA	30
4	AREN JAYA	13
Jumlah/ Total		147

Sumber: (Katalog: 1102001.3275040,2020) BPS Kota Bekasi

Dari gambar diatas, didapatkan bahwa data tersebut dikelompokkan berdasarkan kelurahan yang terdapat di wilayah kecamatan Bekasi Timur.

Agar UMKM berjalan dengan baik dan mampu bertahan, perlu adanya faktor-faktor yang mendukung tercapainya keberhasilan usaha. Mulai dari faktor pengelolaan sumberdaya manusia hingga kepada pemasaran yang dilakukan. Faktor sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan suatu usaha. Hasil penelitian (Sri, Cassel, et al (2002) terhadap UMKM menunjukkan bahwa praktek pengelolaan sumber daya manusia menentukan kesuksesan perusahaan tersebut dalam mencapai tujuannya. Dalam pengelolaan sumber daya manusia, pemilik ataupun pengelola UMKM harus memiliki kemampuan yang baik dari segi kemampuan dalam dirinya dan juga kemampuan dalam pengelolaan keuangannya sehingga tercapai efektif dan efisiensi usaha tersebut. Oleh sebab itu, seorang pemilik atau pengelola UMKM harus memiliki kemampuan merencanakan keuangan dengan baik sehingga dapat mengambil keputusan agar usaha yang dimilikinya menghasilkan keuntungan yang maksimal. Pengetahuan dalam pengelolaan keuangan inilah yang literasi keuangan. Dalam jurnal (Kusumadewi, 2017) penelitian yang dilakukan oleh (Fatoki, 2014), literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan dan kesejahteraan rumah tangga perusahaan serta kinerja perusahaan. Pernyataan ini dapat menjadi indikasi bahwa literasi keuangan merupakan satu hal yang dibutuhkan oleh setiap organisasi bisnis, terutama UMKM di Indonesia yang berguna untuk peningkatan kinerja dan kemampuan bersaing dalam persaingan global. Pengetahuan tentang financial literacy sangat berpengaruh terhadap kinerja usaha seperti penelitian yang dilakukan oleh (Dwitya Aribawa, 2016) yang menyatakan bahwa tingkatan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Menurut (Alamsyah, 2020) bahwa pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan berdampak pada kinerja keuangan yang baik. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan di kabupaten Majalengka bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Kusumadewi, 2017).

Pentingnya literasi keuangan bagi UMKM relatif sejalan dengan peningkatan pendapatan. UMKM yang mengetahui literasi keuangan dengan

baik, tentunya dapat mengatur dan mengelola keuangan dengan baik sehingga pendapatan yang diperoleh UMKM tersebut dapat diatur dan diolah dengan lebih maksimal. Hasil penelitian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki hubungan yang positif dengan tingkat pendapatan dan pendidikan. Menurut (Puspitaningrum, 2015) pendapatan memiliki dampak positif dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Bisnis atau usaha memerlukan strategi-strategi pemasaran yang baik guna meningkatkan hasil penjualannya, hal ini diperlukan pula oleh UMKM. Hambatan dan kesulitan yang sering dialami oleh UMKM yakni dalam hal penjualan, sehingga menjadi pertimbangan yang mendesak dan tantangan bagi UMKM. Pemasaran yang dilakukan oleh mayoritas pengusaha UMKM adalah masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan memasarkan langsung produk UMKM kepada konsumen atau ke toko-toko. Namun seiring berkembangnya zaman, teknologi menjadi salah satu hal yang tidak dapat dihindari sehingga siap tidak siap dan mau tidak mau pengusaha juga harus mengikuti teknologi tersebut. salah satu kunci keberhasilan UMKM adalah tersedianya pasar yang luas dan jelas bagi produk usahanya (Tajuddin dan Manan, 2017). Pada dasarnya, teknologi dapat mempermudah suatu usaha menjadi lebih efektif dan efisien. Dewasa ini, teknologi berkembang sangat pesat terutama di bidang pemasaran. Banyak bermunculan *online shop* yang memanfaatkan berbagai teknologi untuk memasarkan produknya.

Dari beberapa permasalahan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Penggunaan Teknologi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM *Halal Food* di Bekasi Timur”**.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang dan penjelasan masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah;

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *halal food* di Bekasi Timur?
2. Apakah pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *halal food* di Bekasi Timur?
3. Apakah perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *halal food* di Bekasi Timur?
4. Apakah literasi keuangan, pendapatan, dan penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM *halal food* di Bekasi Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM *halal food* di Bekasi Timur,
2. Mengetahui pengaruh signifikan pendapatan terhadap kinerja keuangan UMKM *halal food* di Bekasi Timur,
3. Mengetahui pengaruh signifikan penggunaan teknologi terhadap kinerja keuangan UMKM *halal food* di Bekasi Timur,
4. Mengetahui pengaruh signifikan literasi keuangan, pendapatan, dan penggunaan teknologi terhadap kinerja keuangan UMKM *halal food* di Bekasi Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan penelitian antara lain

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian di harapkan dapat memiliki kegunaan dalam dunia pendidikan terkait topik dan penelitian dan sebagai acuan bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya terutama untuk UMKM *haal food*..

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan wacana untuk peneltian. Selanjutnya, serta sebagai implementasi ilmu penulis dalam perkuliahan dan sebagai salah satu ilmu pengetahuan bagi para pelaku UMKM *halal food* sesuai dengan topik penelitian.

1.5 Batasan Masalah

Didasarkan dari latar belakang masalah diatas, untuk itu peneliti membatasi pokok dari permasalahan, agar diperoleh suatu batasan yang jelas dan mencegah terjadinya pembahasan yang meluas yang sama sekali tidak berkaitan dengan pokok permasalahan.

Pembatasan masalah yang dikehendaki adalah penelitian dilakukan kepada UMKM *halal food* yang berlokasi di kecamatan Bekasi Timur dengan objek penelitian yaitu karyawan dan/atau pemilik UMKM *halal food* tersebut. Penelitian dilakukan dimulai dari bulan November 2020 - Januari 2021 dan dengan dana yang terbatas mengingat waktu yang cukup cepat untuk menyelesaikan skripsi ini di masa pandemi covid-19 yang membatasi kegiatan diluar rumah.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan pada pembuatan proposal skripsi ini menggunakan sistematika penulisan agar mudah dipahami dan memudahkan penyusun. Dibawah ini, adalah bentuk penulisan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian ini dan dapat dimanfaatkan oleh *para* atlet angkat besi. Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari setiap bab dalam skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka berfikir penelitian serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari obyek penelitian, data dan alat analisis. Bab ini menjelaskan mengenai cara pengumpulan data, pengolahan data, sumber dan jenis data serta alat analisis yang akan digunakan.

BAB IV PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini dibahas tentang penjelasan dari deskripsi obyek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil. Deskripsi obyek penelitian membahas secara umum obyek penelitian. Analisis data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan. Interpretasi hasil menguraikan hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

BAB V PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan keterbatasan serta saran dari penelitian untuk pihak yang berkepentingan..